



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Riski Wisnu Prakoso¹, Dhini Rusminah², Febby Febriana³

Faculty of Economic and Business, Pamulang University, Indonesia

e-mail : dosen03035@unpam.ac.id

Diterima: 03/04/2026; Direvisi: 08/04/2026; Diterbitkan: 04/05/2026

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi Indonesia yang pesat telah meningkatkan persaingan antar perusahaan. Dalam kondisi tersebut, pasar modal menjadi alternatif bagi investor untuk menanamkan modal, sehingga perusahaan dituntut meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 125 perusahaan, dengan sampel sebanyak 30 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan metode product of coefficient. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan struktur modal. Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, profitabilitas dan struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan laba dibandingkan faktor ukuran dan struktur pendanaan.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

The rapid growth of Indonesia's economy has intensified competition among companies. In this context, the capital market serves as an alternative for investors to invest their funds, prompting companies to improve performance in order to achieve their primary objective, namely increasing firm value. This study aims to analyze the effect of firm size on firm value with profitability and capital structure as intervening variables in coal mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The research employs descriptive and quantitative methods. The population consists of 125 companies, with a sample of 30 companies. Data analysis is conducted using the product of coefficient method. The results indicate that firm size does not have a significant effect on firm value but has a significant effect on profitability and capital structure. Profitability has a significant effect on firm value, while capital structure does not. Furthermore, profitability and capital structure are unable to mediate the effect of firm size on firm value. These findings suggest that firm value is more influenced by profitability than by firm size and capital structure.

Keywords: *Firm Size, Profitability, Capital Structure, and Firm Value*



PENDAHULUAN

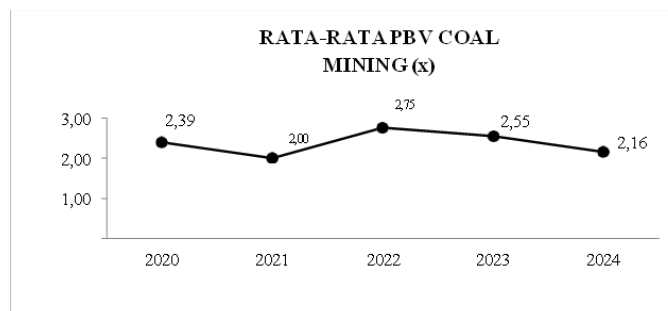
Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi (Cahyadi & Ruslim, 2024). Selain itu, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan yang menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai kualitas suatu perusahaan di pasar modal (Saputra & Permatasari, 2026). Hal ini diperkuat oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas serta kebijakan keuangan seperti penggunaan utang dan pembagian dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin baik pengelolaan aspek tersebut maka semakin tinggi pula daya tarik perusahaan di mata investor (Prameswari et al., 2025). Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Selain itu, nilai perusahaan juga menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses operasional yang panjang sejak perusahaan didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan mencerminkan kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai representasi kepercayaan investor, di mana semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi (Primadani & Sudana, 2025).

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham di pasar. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Kondisi ini memberikan keuntungan bagi investor serta menunjukkan bahwa pasar memiliki kepercayaan terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menarik minat investor dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar (Varissa, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kinerja keuangan dan nilai saham menjadi dasar utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi karena mencerminkan nilai dan prospek perusahaan di pasar (Movizar, 2023). Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. PBV digunakan sebagai dasar penilaian saham karena mampu mencerminkan bagaimana pasar menilai nilai perusahaan relatif terhadap nilai bukunya (Salma et al., 2023). Selain itu, nilai PBV juga digunakan untuk menentukan apakah saham berada pada kondisi overvalued atau undervalued sehingga menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi (Sari et al., 2024).

Salah satu sektor yang banyak menarik perhatian investor di Indonesia adalah sektor pertambangan, khususnya subsektor pertambangan batubara. Sektor ini memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan devisa negara melalui ekspor komoditas batubara ke berbagai negara. Dalam sepuluh tahun terakhir, sektor pertambangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional serta menjadi salah satu sektor strategis di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diperkuat oleh data terbaru yang menunjukkan bahwa sektor mineral dan batubara memberikan kontribusi sekitar 10,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023, sehingga menegaskan peran strategisnya dalam perekonomian nasional (Kementerian ESDM, 2024). Hal ini didukung oleh temuan empiris yang menunjukkan bahwa sektor pertambangan berkontribusi secara nyata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan pertumbuhan ekonomi Indonesia serta tetap menjadi sektor yang

diminati investor karena potensi kapitalisasi pasarnya yang besar (Estefania et al., 2021). Hal ini juga tercermin dari aktivitas investasi dan kinerja perusahaan pertambangan batubara yang banyak dianalisis menggunakan indikator nilai perusahaan seperti *Price to Book Value* (PBV) (Hanafi et al., 2025). Oleh karena itu, perkembangan rata-rata PBV pada perusahaan subsektor pertambangan batubara periode 2020–2024 menjadi penting untuk dianalisis, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.

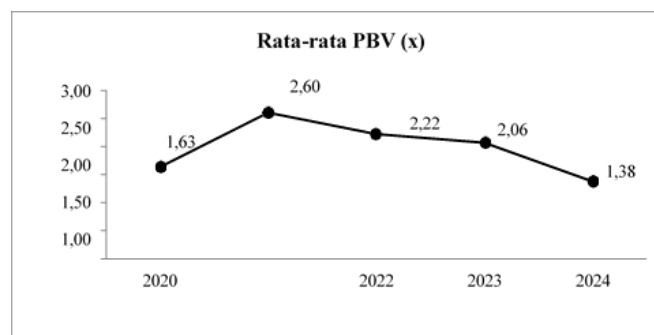
Gambar 1: Rata-rata Price Book Value Perusahaan Sektor Pertambangan Coal Mining



Sumber: Situs www.idx.co.id dan *Indonesia Market Directory* (2025)

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa nilai PBV pada perusahaan subsektor pertambangan batubara mengalami pergerakan yang fluktuatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam sektor tersebut belum stabil. Namun demikian, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan global yang dapat mempengaruhi kinerjanya, seperti perang dagang antara Amerika Serikat dan China pada tahun 2018 yang ditandai dengan pemberlakuan tarif ekspor hingga 25%. Kondisi ini menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan berdampak pada penurunan permintaan terhadap komoditas pertambangan, yang pada akhirnya turut mempengaruhi kinerja perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan data perusahaan sektor pertambangan secara umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV juga menunjukkan pergerakan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Pada beberapa periode, nilai PBV berada pada kondisi undervalued, yaitu harga saham berada di bawah nilai wajarnya. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 2 yang menunjukkan rata-rata PBV perusahaan sektor pertambangan.

Gambar 2: Rata-rata Price Book Value Perusahaan Sektor Pertambangan



Sumber: Situs www.idx.co.id dan *Indonesia Market Directory* (2025)

Meskipun harga saham yang rendah dapat menarik minat investor, kondisi tersebut juga mengandung risiko karena mencerminkan ketidakpastian kinerja perusahaan. Selain itu, data laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan batubara periode 2020–2024 juga menunjukkan kondisi yang fluktuatif pada variabel ukuran perusahaan (Total Asset), profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan nilai perusahaan (PBV). Rincian data tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Coal Mining Tahun 2020-2024

Tahun	TA (Rp)	ROA (Rp)	DER (X)	PBV (X)
2020	4.916.055.090,91	2,73	1,08	2,39
2021	5.218.871.909,09	1,78	1,23	2,00
2022	5.052.305.272,73	3,49	1,25	2,75
2023	5.941.483.000,00	13,25	1,33	2,55
2024	176.385.818.181,82	0,81	1,45	2,16

Sumber : Data Diolah (IDX, 2020-2024)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada seluruh variabel penelitian, bahkan pada beberapa periode menunjukkan kondisi yang tidak sejalan dengan teori keuangan, dimana peningkatan ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang mempengaruhi hubungan antar variabel tersebut.

Perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Harmono, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan, struktur modal, dan mekanisme tata kelola perusahaan berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi investor (Khim et al., 2025). Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan merupakan determinan utama nilai perusahaan, meskipun hasilnya tidak selalu konsisten di berbagai sektor dan periode penelitian (Dang et al., 2021). Selain itu, penelitian lain juga menemukan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan dapat berbeda tergantung pada kondisi ekonomi, karakteristik industri, dan kebijakan keuangan perusahaan, sehingga menghasilkan temuan yang beragam atau inkonsisten. Oleh karena itu, perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan masih menjadi isu yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena empiris dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Inkonsistensi tersebut menunjukkan adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, seperti profitabilitas dan struktur modal yang berperan sebagai variabel

intervening. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel menggunakan metode *product of coefficient*. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan subsektor *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 125 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: perusahaan telah *go public*, terdaftar secara berturut-turut di BEI, serta mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode Desember 2020 hingga Desember 2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Variabel penelitian meliputi ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset, profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA), struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), serta nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, pengolahan data dengan menghitung masing-masing variabel, serta analisis data untuk menguji hubungan antar variabel dan peran variabel intervening. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Hipotesis Parsial

Uji *t* digunakan untuk membuktikan apakah variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) secara parsial atau secara individu mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) kemudian untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Struktur Modal (DER). Pengujian hipotesis Variabel independen maupun intervening diuji secara parsial atau secara individu berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Untuk menguji apakah hipotesis yang ditetapkan diterima atau ditolak, dengan cara membandingkan antara thitung dan *t* tabel. Setelah memperoleh thitung maka kita bandingkan dengan *t* tabel pada taraf kesalahan atau $\alpha = 1\%$, 5% dan derajat kebebasan ($df = n - k$ berarti $df = 30 - 2 = 28$ maka didapat *t* tabel dua arah sebesar 2,042 dan 2,048.

Tabel 1. Hasil Uji *t* (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-350.740	262.385		-1.337	.192
1 Size	.332	.174	.339	1.908	.067

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -350,740 dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,337 dan tingkat signifikansi sebesar 0,192 ($> 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sementara itu, variabel lainnya dalam model menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,332 dengan t_{hitung} sebesar 1,908 dan signifikansi sebesar 0,067 ($> 0,05$), yang juga tidak memenuhi kriteria signifikansi pada taraf 5%. Dengan demikian, secara parsial, variabel-variabel dalam model pada Tabel 1 belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 2. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5798.362	2981.047		-1.945	.062
1 SIZE	4.315	1.979	.381	2.181	.038

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi sebesar 4,315 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,181 dan tingkat signifikansi sebesar 0,038 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sementara itu, konstanta memiliki nilai sebesar -5798,362 dengan t_{hitung} -1,945 dan signifikansi 0,062 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, secara parsial dapat disimpulkan bahwa peningkatan Ukuran Perusahaan (SIZE) cenderung diikuti oleh peningkatan Profitabilitas (ROA).

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-316.808	101.844		-3.111	.004
SIZE	.257	.068	.583	3.799	.001

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,257 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,799 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan

(SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Sementara itu, konstanta memiliki nilai sebesar -316,808 dengan t_{hitung} -3,111 dan signifikansi 0,004 ($< 0,05$), yang berarti konstanta juga signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan (SIZE), maka cenderung diikuti oleh peningkatan Struktur Modal (DER).

Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	119.291	19.057		6.260	.000
ROA	.043	.014	.495	3.012	.005

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,043 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,012 dan tingkat signifikansi sebesar 0,005 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sementara itu, konstanta memiliki nilai sebesar 119,291 dengan t_{hitung} sebesar 6,260 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti konstanta signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan Profitabilitas (ROA) cenderung diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	175.783	34.100		5.155	.000
DER	-.391	.414	-.176	-.944	.353

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -0,391 dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,944 dan tingkat signifikansi sebesar 0,353 ($> 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sementara itu, konstanta memiliki nilai sebesar 175,783 dengan t_{hitung} sebesar 5,155 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti konstanta signifikan secara statistik. Dengan demikian, secara parsial dapat disimpulkan bahwa perubahan Struktur Modal (DER) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Hasil Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan Metode *Product of Coefficient*

Analisis mediasi dalam penelitian ini dilakukan melalui dua persamaan regresi. Persamaan pertama digunakan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), yang menghasilkan persamaan $PBV = -136,293 + 0,173 \text{ SIZE}$. Sementara itu, persamaan kedua digunakan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Profitabilitas (ROA), dengan persamaan $ROA = -5798,362 + 4,315 \text{ SIZE}$. Berdasarkan kedua persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki arah pengaruh positif baik terhadap Nilai Perusahaan (PBV) maupun Profitabilitas (ROA), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif pada masing-masing persamaan.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi (Parsial)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.115	1101.479

a. Predictors: (Constant), SIZE

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,381 yang mengindikasikan adanya hubungan yang lemah antara Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Profitabilitas (ROA). Nilai R Square sebesar 0,145 menunjukkan bahwa sebesar 14,5% variasi Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), sedangkan sisanya sebesar 85,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,115 memperlihatkan bahwa setelah disesuaikan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen masih relatif rendah. Selain itu, nilai standar error of the estimate sebesar 1101,479 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model dalam mengestimasi nilai Profitabilitas (ROA). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan penjelasan yang terbatas.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5798.362	2981.047		-1.945	.062
1 SIZE	4.315	1.979	.381	2.181	.038

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi sebesar 4,315 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,181 dan tingkat signifikansi sebesar 0,038 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa Ukuran

Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sementara itu, konstanta memiliki nilai sebesar -5798,362 dengan t_{hitung} sebesar -1,945 dan signifikansi sebesar 0,062 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan Ukuran Perusahaan (SIZE) cenderung diikuti oleh peningkatan Profitabilitas (ROA).

Tabel 8. Hasil Uji Regresi (Parsial)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.271	.217	89.590

a. Predictors: (Constant), ROA, SIZE

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,521 yang mengindikasikan adanya hubungan sedang antara variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Nilai R Square sebesar 0,271 menunjukkan bahwa sebesar 27,1% variasi Nilai Perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel SIZE dan ROA, sedangkan sisanya sebesar 72,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,217 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen masih tergolong moderat. Selain itu, nilai standar error of the estimate sebesar 89,590 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model dalam mengestimasi Nilai Perusahaan (PBV). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang cukup dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan (PBV).

Tabel 9. Hasil Uji Regresi (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-136.293	258.329		-.528	.602
1 SIZE	.173	.174	.176	.992	.330
ROA	.037	.015	.428	2.406	.023

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki koefisien regresi sebesar 0,173 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,992 dan tingkat signifikansi sebesar 0,330 ($> 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sementara itu, variabel Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,037 dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,406 dan signifikansi sebesar 0,023 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan

terhadap PBV. Adapun konstanta memiliki nilai sebesar -136,293 dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi 0,602 ($> 0,05$), yang berarti tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model ini hanya Profitabilitas (ROA) yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), sedangkan Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis maka ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan seharusnya meningkatkan nilai perusahaan, serta berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan pengaruh positif signifikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini karena investor tidak hanya menilai perusahaan dari total aset yang dimiliki, tetapi juga mempertimbangkan kinerja keuangan, reputasi perusahaan, serta kemampuan manajemen dalam mengelola aset. Meskipun perusahaan dalam penelitian ini memiliki total aset yang cenderung meningkat, nilai perusahaan justru mengalami fluktuasi. Dengan demikian, ukuran perusahaan bukan menjadi faktor utama bagi investor dalam menentukan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, di mana ukuran perusahaan terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dibandingkan faktor lain seperti profitabilitas (Kelvin et al., 2025).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis maka ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor sehingga meningkatkan kepercayaan dan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian terbaru yang menemukan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan operasional dan sumber daya yang lebih baik dalam menghasilkan laba (Rahman & Yilun, 2021). Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung lebih mudah memperoleh sumber pendanaan, memiliki kapasitas produksi yang lebih besar, serta mampu mencapai pangsa pasar dengan lebih efektif. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan meningkatkan aktivitas operasional dan penjualan sehingga berdampak pada peningkatan laba. Dengan total aset yang besar, perusahaan memiliki kemampuan lebih baik dalam memanfaatkan sumber daya secara efisien sehingga profitabilitas juga meningkat (Listiana et al. 2025).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis maka ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula aset yang dimiliki sehingga perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan. Temuan ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Hasil ini juga didukung oleh penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, di



mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kebutuhan pendanaan yang lebih besar sehingga lebih banyak memanfaatkan sumber dana eksternal berupa hutang (Susanti et al., 2023). Perusahaan yang lebih besar membutuhkan dana yang lebih besar untuk mendukung aktivitas operasional dan ekspansi, sehingga penggunaan hutang menjadi salah satu alternatif pembiayaan ketika modal sendiri tidak mencukupi. Selain itu, perusahaan besar cenderung lebih mudah memperoleh kepercayaan dari kreditur karena memiliki aset yang lebih besar dan risiko yang relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan kecil.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis maka profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat nilai perusahaan. Temuan ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena peningkatan laba perusahaan menjadi sinyal positif bagi pasar dalam menilai prospek perusahaan di masa depan (Fadilah & Susyani, 2025). Return on Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, beberapa perusahaan mengalami peningkatan laba bersih yang diikuti dengan peningkatan total aset, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien. Peningkatan laba tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga dapat meningkatkan minat investasi dan mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis maka struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa peningkatan struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan, serta berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menemukan pengaruh positif signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan hutang justru cenderung menurunkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pada industri pertambangan batubara sebagian besar hutang digunakan untuk biaya operasional, sementara harga jual komoditas menurun sehingga penggunaan hutang menjadi kurang efektif dalam jangka panjang. Selain itu, rasio hutang pada sektor ini relatif tinggi dibandingkan modal sendiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, bahkan dalam kondisi tertentu leverage tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan karena meningkatnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan (Alwan & Risman, 2023).

Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya struktur modal tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola dana dan meningkatkan kinerja perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena investor lebih menilai prospek keuntungan dan stabilitas kinerja dibandingkan tingkat leverage yang digunakan perusahaan (Soei et al., 2023).



Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Pada hasil pengujian hipotesis, profitabilitas diduga mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, berdasarkan hasil perhitungan, profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan ukuran perusahaan tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan melalui profitabilitas. Dengan demikian, variabel profitabilitas tidak berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut.

Menurut Irham Fahmi, *signalling theory* menjelaskan bahwa perubahan kondisi perusahaan akan memberikan sinyal bagi investor di pasar. Sementara itu, ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, atau rata-rata penjualan. Ukuran perusahaan sendiri dalam literatur keuangan dipandang sebagai indikator penting yang mencerminkan kapasitas sumber daya dan akses pendanaan perusahaan, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam mengakses pasar modal serta menarik perhatian investor (Zhang et al., 2021). Profitabilitas sendiri merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dari penjualan maupun investasi. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan menyebabkan profitabilitas tidak mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan tingkat profitabilitas, tetapi juga melihat faktor lain seperti pertumbuhan aset, penjualan, serta prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rizal et al. 2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening

Pada hasil pengujian hipotesis maka struktur modal diduga mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan *coal mining* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun berdasarkan hasil perhitungan, struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Signalling theory menjelaskan bahwa perubahan kondisi perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset maupun penjualan. Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri, sedangkan nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya tingkat hutang pada perusahaan menimbulkan kekhawatiran bagi investor sehingga struktur modal tidak mampu memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Wijaya & Sedana 2024) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perubahan ukuran perusahaan tidak secara langsung menentukan peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung menggunakan sumber pendanaan dari hutang untuk mendukung kebutuhan operasional dan ekspansi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Sebaliknya, struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan hutang tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas dan struktur modal, kedua variabel tersebut tidak berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwan, R., & Risman, A. (2023). Determinants Of Firm's Value Through Capital Structure, Financial Performance, And Company Growth. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 81–90. <https://doi.org/10.22441/indikator.v7i2.18585>
- Cahyadi, J. K., & Ruslim, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2). <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29841>
- Dang, C., Li, Z. F., & Yang, C. (2021). Measuring Firm Size In Empirical Corporate Finance. *Journal Of Banking & Finance*, 86, 159–176. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.09.006>
- Estefania, E., Sativa, E., & Noorliana, E. (2021). Analisis Pertumbuhan PDB Indonesia Melalui Pengembangan Sektor Pertambangan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 756–765. <https://doi.org/10.59141/jiss.v2i05.293>
- Fadilah, M. A. A., & Susyani, N. (2025). The Effect Of Solvency, Profitability, Growth, And Firm Size On Firm Value In Indonesia's Oil And Gas Subsector (2019–2023). *International Journal Of Education, Management, And Technology*, 3(2), 686–700. <https://doi.org/10.58578/ijemt.v3i2.7155>
- Hanafi, I., Jamil, P. C., Nur, N. M., & Arif, D. S. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(2). <https://journal.yrpiuku.com/index.php/msej/article/view/7345>



- Kelvin, K., Susanti, M., & Verawati, V. (2025). Determinants Of Firm Value: The Roles Of CSR Disclosure, Profitability, Size, And Leverage. *International Journal Of Application On Economics And Business*, 3(2), 1012–1022. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v3i2.1012-1022>
- Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2024). *Kontribusi Minerba Pada PDB 2023 Capai Rp2.198 Triliun*. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kontribusi-minerba-pada-pdb-2023-capai-rp2198-triliun>
- Khim, S., Azhar, Z., Mulyati, S., & Avriana, S. T. (2025). Determinants Of Firm Value: Financial Performance, Capital Structure, And Corporate Governance In Emerging Markets. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 5955–5966. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i6.4252>
- Listiana E, Purwidiyanti W, Tubastuvi N, Widiandhono H. 2025. The Role Of Dividend Policy As A Mediator Of The Relationship Between Corporate Governance And Profitability On Firm Value. *E-Qien J. Ekon. Dan Bisnis*. 14(1):76–95. <http://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/2041>
- Movizar, R. (2023). Penilaian Kinerja Saham Menggunakan Pendekatan Price Earning Ratio Dan Price Book Value (Studi Pada PT Bank CIMB Niaga, Tbk Periode 2018–2022). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.56127/jaman.v4i2.1600>
- Prameswari, N. A., Nur, D. I., Haryanto, A. E. P., & Fauzi, I. N. (2025). Analisis rasio keuangan dan common size dalam menilai kinerja keuangan perusahaan PT Charoen Pokphand Tbk. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(3), 800–810. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i3.6175>
- Primadani, N. P. S. R., & Sudana, I. P. (2025). Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 14(12). <https://ejournal4.unud.ac.id/index.php/eeb/article/view/221>
- Rahman, M. J., & Yilun, L. (2021). Firm Size, Firm Age, And Firm Profitability: Evidence From China. *Journal Of Accounting, Business And Management*, 28(1), 101–115. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v28i1.829>
- Rizal DS, Jamaludin A, Hadi Y, Fitri, Sinaga VEH, Sukmawati M. 2025. Leverage Multiplier, Interest Expense Ratio, Banking Ratio: Dampaknya Terhadap Return On Asset. *E-Qien J. Ekon. Dan Bisnis*. 14(4):1237–45. <https://www.stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/2135>
- Salma, M. A., Putri, N. K., Prewati, P. H. S., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Price To Book Value Sebagai Dasar Penilaian Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11875>



- Saputra, D. A., & Permatasari, W. D. (2026). Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Indonesia: Analisis Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 67–84. <https://doi.org/10.63822/c2g04808>
- Sari, N., Lasmana, A., & Mukmin, M. N. (2024). Analisis Valuasi Harga Wajar Saham Menggunakan Metode Price To Book Value Dan Price Earning Ratio Pada Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11114504>
- Soei, K., Azhar, Z., Mulyati, S., & Avrilia, S. T. (2023). Determinants Of Firm Value: Financial Performance, Capital Structure, And Corporate Governance In Emerging Markets. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 185–196. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i6.4252>
- Susanti, S., Widyawati, D., & Iswara, U. S. (2023). The Effect Of Profitability And Firm Size On Capital Structure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 2(2), 140–151. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5883>
- Varissa, S. (2024). Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia. *Journal Of Economic, Business And Accounting (COSTING)*. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/costing/article/view/16753>
- Wijaya BI, Sedana IBP. 2024. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manaj. Unud*. 4(12). <https://www.neliti.com/publications/253308/pengaruh-profitabilitas-terhadap-nilai-perusahaan-kebijakan-dividen-dan-kesempat>
- Zhang, J., Kempes, C. P., Hamilton, M. J., Tao, R., & West, G. B. (2021). Scaling Laws And A General Theory For The Growth Of Public Companies. *Arxiv*. <https://doi.org/10.48550/arxiv.2109.10379>